

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan ciri khas dari suatu tempat itu sendiri menurut undang-undang No 10 tahun 2009. Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggalnya dan melaksanakan kegiatan selama destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka (mathiesin&wels 1982)

Wilayah Kabupaten Bojonegoro dialiri sungai Bengawan Solo yang mengalir dari selatan, menjadi batas alam dengan Provinsi Jawa Tengah, kemudian mengalir ke arah timur, di sepanjang wilayah utara Kabupaten Bojonegoro. Bagian utara merupakan Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo yang cukup subur dengan pertanian yang ekstensif. Kawasan pertanian umumnya ditanami padi pada musim penghujan, dan tembakau pada musim kemarau. Bagian selatan adalah pegunungan kapur, bagian dari rangkaian Pegunungan Kendeng. Bagian barat laut (berbatasan dengan Jawa Tengah) adalah bagian dari rangkaian Pegunungan Kapur Utara Kota Bojonegoro terletak di jalur Surabaya-Cepu-Semarang. Kota ini juga dilintasi jalur kereta api jalur Surabaya-Semarang-Jakarta (Jurnal Sosial Humaniora, 2015).

Transportasi adalah persoalan penting bagi masyarakat kota yang dinamis. Luasnya sebuah kota serta banyaknya jalan raya seringkali menyulitkan seseorang untuk mencari rute optimum, baik dari segi jarak maupun biaya yang dikeluarkan untuk berpergian. Pada akhir-akhir ini pencarian rute optimum menjadi masalah yang semakin penting dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar yang hampir naik dua kali lipat, sehingga orang berusaha menempuh perjalanan secepat mungkin sehingga tidak ada biaya yang terbuang (Hayati *et al.*, 2012).

Tempat-tempat objek wisata di Kabupaten Bojonegoro tersebar di berbagai tempat di daerah Kabupaten Bojonegoro. Salah satunya yang paling populer yaitu atas angin, kayangan api, kebun blimbing, waduk pacal, dan masih banyak yang lainnya. Untuk menuju tempat objek wisata tersebut ada beberapa rute yang dapat di tempuh, wisatawan tentunya menginginkan rute yang paling efisien untuk menuju wisata tersebut sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Tentunya masih banyak wisatawan dari luar Kabupaten Bojonegoro yang masih belum tau rute untuk mengakses wisata tersebut . (Manongga, Papilaya and Pandie, 2010).

Kesulitan menentukan jarak terpendek timbul karena terdapat banyak jalur yang ada pada tiap daerah karena pada kenyataan dari daerah A ke daerah B tidak hanya memiliki satu jalur saja, banyak sekali jalur yang dapat dilalui sehingga terbentuk suatu jaringan. Untuk membantu dalam menentukan jalur terpendek dapat digunakan peta konvensional dan memilih mana jalur yang dianggap terpendek dari daerah asal ke daerah tujuan. Namun hal ini dirasa kurang maksimal dan memperlambat waktu karena harus memilih sendiri dari banyak jalur yang ada dan melakukan perhitungan sendiri mana kira-kira jarak terpendek dari daerah asal menuju daerah tujuan yang di kendaki (Ratnasari, Ardiani and A, 2013)

Maka dari itu diperlukan sebuah system yang dapat membantu menentukan rute terdekat. Maka dibuatlah system penentuan rute terpendek dengan metode pemrograman dinamis. Program Dinamis adalah metode penyelesaian suatu masalah dengan menguraikan solusi menjadi beberapa tahap atau iterasi sedemikian sehingga solusi dari masalah dipandang sebagai serangkaian keputusan yang saling berkaitan. Beberapa masalah yang dapat diselesaikan menggunakan Program Dinamis seperti muatan barang, pembagian optimal, dan ukuran angkatan kerja (Yunus and Martha, 2015).

Mahasiswa unugiri dirasa perlu membantu meningkatkan pariwisata yang ada di bojonegoro. Maka dari itu universitas memberikan kupon gratis sekali jalan antar wisata untuk mahasiswa, yang berlaku untuk wisata terdekat dari kampus Unugiri. Untuk melakukan perjalanan tersebut dirasa perlu adanya system yang dapat membantu menentukan rute terdekat agar kupon gratis sekali jalan antar wisata ini dapat digunakan oleh mahasiswa. Untuk mengetahui perhitungan rute terdekat menggunakan perhitungan pemrograman dinamis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, kami merancang bangun sebuah system berbasis *Web* yang dapat membantu memecahkan permasalahan di atas dengan menggunakan bantuan dari metode Pemrograman Dinamis. Dengan harapan dapat membantu mahasiswa mengetahui rute terdekat wisata yang ada di bojonegoro dengan kampus. Dan juga dapat memanfaatkan kupon gratis sekali jalan antar wisata yang diberikan oleh universitas.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan :

1. Bagaimana mencari rute terdekat dengan bantuan perhitungan rumus kupon gratis sekali jalan pada tempat wisata di bojonegoro?
2. Bagaimana dapat menguji kelayakan sistem kupon gratis sekali jalan antar wisata menggunakan Black Box?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembahasan di atas, permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada :

- a. Aplikasi hanya dapat menghitung jarak terdekat dari wilayah kabupaten bojonegoro.
- b. Tidak ada kendala seperti kemacetan dan keadaan geografis suatu jalur lalu lintas pada rute yang dilalui oleh orang yang akan melakukan perjalanan tersebut.
- c. Hanya dapat menghitung rute terpendek untuk ke destinasi pariwisata 1. Mumbul Kalianyar 2. Waduk bendo 3. Agri wisata blimbing 4. Dander waterpark 5. Taman pinggir gawan 6. Growgoland 7. Wisata edukasi pejambon 8. Kayangan apik 9. Waduk pacal.
- d. Hanya akan menampilkan satu rute terpendek.
- e. Dapat dioperasikan saat terhubung ke jejaring internet..
- f. Jarak perhitungan di ambil melalui data dari google maps.
- g. Informasi wisata yang digunakan berasal dari salah satu pegawai dinas pariwisata
- h. Kupon gratis sekali jalan antar wisata ini berasal dari kampus.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah antara lain :

1. Dapat menghasilkan pencarian rute terdekat dengan bantuan perhitungan rumus kupon gratis sekali jalan pada tempat wisata di bojonegoro
2. Untuk menghasilkan keputusan kelayakan pada sistem kupon gratis sekali jalan antar wisata menggunakan Black Box.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. **Bagi Penulis**

1. Melengkapi tugas dan syarat kelulusan Strata-1 Prodi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah pencarian rute tenpendek.
3. Dapat mengetahui cara kerja pencarian rute terdekat menggunakan metode Pemograman Dinamis.

b. Bagi Pengguna

1. Mempermudah mahasiswa untuk mencari rute terdekat ke tujuan wisata.
2. Membantu mengetahui jarak terdekat dari universitas ke tempat wisata yang ada di bojonegoro.

1.6 Sistematis Penulisan

Secara garis besar skripsi di bagi menjadi 3 bagian yakni bagian awal ,skripsi, bagian pokok dan bagian akhir skripsi.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan,motto dan persembahan , kata pegantar ,abstrak daftar isi ,daftar gambar ,daftar table dan daftar lampiran

Bagian besar skripsi secara garis besar terdiri lima bab yakni:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan ,batasan masalah, maanfaat penelitian dan Sistematika penulisan

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berapa dasar tori yang di jadikan refrensi dalam Perancangan dan pembuatan penelitian terdahulu serta kerangka berfikir

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode langkah-langkah yang harus ditempuh guna menyelesaikan permasalahan pengambilan data,pemodelan jaringa penyelesaian model matematis serta perancangan pengujian dan

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil perancangan dan pembuatan sistem. Bab Ini juga berisi tentang hasil pengujian sistem dalam penelitian ini Menggunakan metode pengujian *black box*

Bab V PENUTUP

Dalam bab ini di simpulkan dari pembahasan hasil penelitian dan saran

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi



UNUGIRI
BOJONEGORO